

SMK HARUS LAKUKAN TEROBOSAN Naos Educoffee Kalasan 1 Diresmikan



KR - Warisman

Dirjen Vokasi Kemendikbud menandatangani prasasti peresmian Naos Educoffee and Bakery Kalasan 1.

SLEMAN (KR) - Kepala dan guru SMK harus berani melakukan terobosan dan kreatif, sehingga lulusan SMK bukan hanya terserap di dunia industri, tetapi juga bisa menjadi wirausaha dan melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

Dirjen Vokasi Kemendikbud Wikan Sakarinto mengemukakan hal itu ketika meresmikan Naos Educoffee and Bakery Kalasan 1 di SMKN Kalasan 1 Sleman, Minggu (14/3). "Sudah punya fasilitas harus memi-

liki produk kreatif, sehingga bisa masuk pasar. Oleh karena itu, perlu kolaborasi antar SMK dalam memasarkan produk-produk yang dihasilkan," ujarnya.

Menurut Wikan Sakarinto. Lulusan SMK bisa melanjutkan belajar di S1 Vokasi. Dengan begitu lulusan SMP juga dipersilakan jika tertarik melanjutkan pendidikan di SMK.

Kunjungan kerja Dirjen Vokasi, kemarin untuk melihat langsung kesiapan SMK Centre of Excellence (CoE), termasuk kurikulum

dan guru-gurunya. Kedatangan Wikan di SMKN 1 Kalasan ini, untuk mengajak berpikir bersama agar *teaching vactory* yang ada di sekolah tersebut bermanfaat bagi siswa. Wikan juga berharap SMKN 1 Kalasan bisa menjadi SMK Pusat Keunggulan.

Dirjen Voikasi siap turut memasarkan produk-produk SMK. Di antaranya mendorong perguruan tinggi vokasi apabila mengadakan kegiatan menggunakan edu hotel SMK, seperti di SMKN 1 Kalasan. Dirjen akan memantau perguruan tinggi mana yang sudah menggunakan fasilitas edu hotel SMK. Sedangkan, bagi yang belum, Dirjen mendorong untuk memanafaatkannya.

"Oleh karena itu, siswa jangan hanya menjadi pengelola hotel dan menjual hasil kriya, tetapi juga bisa mendesain paket wisata yang bisa dijual kepada wisatawan baik dalam maupun luar negeri," pintanya. (War)-f

TAK MASUK FORMASI PPPK Guru TK Purworejo Mengadu ke DPRD

PURWOREJO (KR) - Sejumlah guru wiyata bakti taman kanak-kanak (TK) swasta di Kabupaten Purworejo mengadukan masalahnya ke Komisi IV DPRD Purworejo. Pendidik yang tergabung dalam Ikatan Wiyata Bakti TK itu meminta guru TK dapat dimasukkan dalam usulan formasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) pada tahun-tahun berikutnya.

Ketua Ikatan Wiyata Bakti TK Wahyu Widayanti mengatakan, guru TK belum masuk kuota pengangkatan PPPK tahun 2021. "Kami belum masuk, padahal harapan para guru TK ini juga sama, dapat lolos seleksi PPPK," katanya, Sabtu (13/3).

Sebanyak 697 guru TK yang tergabung dalam organisasi, mengajar di ratusan TK swasta di Kabupaten Purworejo. Mereka, masih belum mendapatkan upah yang layak. Para guru TK swasta itu mendapat honor bervariasi.

"Tapi besarnya ada di kisaran Rp 165 ribu perbulan. Seluruh guru

tetap bertahan karena kami ini mengabdikan, bekerja dengan hati dan diniatkan ibadah," terangnya.

Pemda setempat katanya, juga peduli dengan memberikan insentif setiap tiga bulan. Selain itu, guru TK juga berpeluang ikut sertifikasi. "Untuk insentif belum semua mendapatkan. Soal sertifikasi juga, tidak semua dapat mengikuti karena prosesnya sulit," tegasnya.

Kepala Badan Kependidikan Daerah (BKD) Purworejo Nancy Megawati mengemukakan, guru TK memang belum diusulkan masuk dalam kuota PPPK tahun 2021. "Sementara yang diusulkan baru

guru SD dan SMP di sekolah negeri, karena disesuaikan dengan kebutuhan," jelasnya.

Dikatakan Nancy, proses pengusulan formasi PPPK tetap berdasarkan analisis jabatan dan analisis beban kerja. Terkait guru TK, lanjutnya, tetap melihat TK negeri yang jumlahnya tiga, dan keberadaan guru PNS TK sebanyak 188 orang. "Untuk sementara ini, guru PNS TK masih berlebih," tuturnya.

Kendati demikian, usulan guru TK swasta itu tetap ditindaklanjuti dan coba dilakukan pada tahun 2022. "Tetap ditindaklanjuti, BKD akan mengkomunikasikan dengan pimpinan untuk perencanaan formasi," ungkap Nancy.

Pada seleksi PPPK 2021, BKD mengusulkan 1.938 formasi guru kelas dan guru mapel, 78 guru Agama Islam dan 27 tenaga kesehatan. Adapun untuk rekrutmen CPNS, lanjut Nancy, pemkab mengusulkan 117 formasi, terdiri 102 tenaga kesehatan dan 15 tenaga teknis. (Jas)-f

Komisi X DPR Setuju Belajar Tatap Muka

JAKARTA (KR) - Komisi X DPR setuju, proses belajar mengajar tatap muka dilakukan pada 10 Juli 2021. Dengan syarat pelaksanaan vaksin terhadap lima juta guru harus tuntas. Demikian ditegaskan Ketua Komisi X DPR RI Syaiful Huda saat peluncuran buku 'Menjaga Asa di Tengah Badai Pandemi, Catatan Bidang Pendidikan, Pariwisata, dan Olahraga 2020' di Jakarta, baru-baru ini.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan SD, SMP, SMA/SMK dapat melaksanakan belajar tatap muka pada Juli 2021. Hal tersebut dilakukan untuk mengobati psikologi anak terhadap sekolah. "Kita harus menghindari agar anak tak kehilangan suasana bersekolah. Karena kalau sampai terjadi, berbahaya un-



KR-Antara

Syaiful Huda

tuk psikologis anak-anak," papar Syaiful Huda

Kemendikbud, ujarnya, harus memastikan ketersediaan fasilitas proses di sekolah. Selain itu, kapa-

sitas ruang kelas maksimal terisi 50 persen, durasi tatap muka cukup satu atau dua jam sehari dan seminggu cukup satu atau dua hari tatap muka. "Semangatnya adalah mengembalikan suasana sekolah pada anak-anak," ujar Syaiful.

Buku 'Menjaga Asa di Tengah Badai Pandemi', merupakan bagian dari transparansi kerja Syaiful Huda sebagai Ketua Komisi X DPR. Karena di masa pageduk, masyarakat tidak hanya memerlukan *treatment* medis, namun juga psikologis.

Syaiful menekankan pentingnya melontarkan diskursus terkait pendidikan, pariwisata dan ekonomi kreatif serta olahraga agar publik terus mengingat pentingnya tiga hal di atas dan juga sebagai bagian dari memperkuat *civil society*. (Ati)-f

DIDOKUMENTASIKAN KE JURNAL ILMIAH Program Relawan Covid-19 dan KKN Tematik

JAKARTA (KR) - Program relawan Covid-19 nasional (Recon) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik yang menerjunkan mahasiswa ke masyarakat untuk mendidik siswa SD, SMP dan SMA bakal didokumentasikan ke dalam jurnal ilmiah. Kedua program tersebut merupakan besutan Kemendikbud sebagai bagian dari penanganan Covid-19.

"Program ini akan didokumentasikan melalui buku pembelajaran dan dipublikasikan sebagai jurnal ilmiah," kata Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemendikbud, Aries Junaedi dalam peluncuran 'Bali Kembali', Jumat (12/3).

Dua program tersebut dapat menjadi penentu kebijakan berbasis ilmiah. Untuk ke-

berlanjutan kehidupan masyarakat dalam menangani Covid-19. Dari pergerakan Recon dan KKN Tematik tersebut, Aries berharap program riset kebencanaan juga kian berkembang. Ia juga berharap peneliti dari universitas dapat terus berkontribusi.

"Memunculkan penelitian yang implementatif dan berbasis kearifan lokal serta dapat memberikan dampak dan pembelajaran ke tingkat nasional maupun global, khususnya dalam hal penanganan covid-19," jelasnya.

Saat ini sudah ada 15 ribu mahasiswa yang tergabung dalam Recon dan 9 ribu mahasiswa yang mengikuti KKN Tematik dari 200 perguruan tinggi di seluruh Indonesia. (Ati)-f

EKONOMI

Bank Muamalat Revitalisasi Permodalan

JAKARTA (KR) - PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. tengah merampungkan proses aksi korporasi dalam rangka revitalisasi dan penguatan struktur permodalan perseroan. Bank Muamalat akan mendapatkan suntikan modal yang akan menjadikan posisinya semakin kuat.

"Saat ini kami dalam proses aksi korporasi dan insya Allah bisa segera rampung. Kami mohon doa dan dukungan dari para stakeholder agar niat baik ini dapat berjalan dengan lancar," kata Direktur Utama Bank Muamalat Achmad K Permana di Jakarta, Minggu (14/3).

Permana menambahkan, fundamental bisnis Bank Muamalat masih sangat baik dan memiliki nasabah yang sangat loyal dengan tingkat engagement yang tinggi. "Saya juga mengucapkan terima kasih atas dukungan, perhatian dan kepercayaan dari seluruh pihak baik dari pemerintah, regulator hingga nasabah selama proses aksi korporasi ini berlangsung," tegas Achman K Permana. (Lmg)

Cabai Rawit Penyumbang Inflasi

JAKARTA (KR) - Aliran modal asing yang masuk ke Indonesia pada minggu ke II Maret 2021 berdasarkan data transaksi 8-10 Maret 2021, nonresiden di pasar keuangan domestik jual neto Rp 7,83 triliun, dengan jual neto di pasar SBN sebesar Rp 6,87 triliun dan jual neto di pasar saham Rp 0,96 triliun. Berdasarkan data setelmen selama 2021 (ytd), nonresiden di pasar keuangan domestik jual neto Rp 5,89 triliun.

"Sementara untuk inflasi, berdasarkan Survei Pemantauan Harga pada minggu II Maret 2021, perkembangan harga pada bulan Maret 2021 diperkirakan inflasi sebesar 0,09 persen (mtm). Dengan perkembangan tersebut, perkiraan inflasi Maret 2021 secara tahunan kalender sebesar 0,45 persen (ytd), dan secara tahunan sebesar 1,37 persen," ungkap Direktur Eksekutif Kepala Departemen Komunikasi Bank Indonesia (BI) Erwin Haryono di Jakarta, kemarin.

Adapun penyumbang utama inflasi Maret 2021 sampai dengan minggu kedua yaitu komoditas cabai rawit sebesar 0,04 persen (mtm), bawang merah sebesar 0,03 persen (mtm), ikan mas, tomat dan telur ayam ras masing-masing sebesar 0,01 persen (mtm). Sementara itu, komoditas yang menyumbang deflasi pada periode laporan berasal dari komoditas cabai merah dan emas perhiasan masing-masing sebesar -0,03 persen (mtm).

"BI akan terus memperkuat koordinasi dengan Pemerintah dan otoritas terkait untuk memonitor secara cermat dinamika penyebaran Covid-19 dan dampaknya terhadap perekonomian Indonesia dari waktu ke waktu. Serta langkah-langkah koordinasi kebijakan lanjutan yang perlu ditempuh untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan, serta menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap baik dan berdaya tahan," kata Erwin. (Lmg)

TINGKATKAN KONSUMSI, INVESTASI SAMPAI EKSPOR

Ekonomi DIY Pulih Mulai Triwulan II 2021

YOGYA (KR) - Penanganan pandemi Covid-19 dan pemulihan ekonomi harus dilakukan keduanya guna menumbuhkan perekonomian di DIY yang ditengarai masih negatif pada triwulan I 2021.

Pertumbuhan ekonomi DIY pun masih perlu didongkrak terutama dari penopang utama Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dari sisi konsumsi, disusul investasi, pemerintah lalu ekspor impor di tengah pandemi Covid-19.

Deputi Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY Miyono mengatakan, pertumbuhan ekonomi DIY pada 2020 lalu meskipun sempat mengalami kontraksi cukup dalam akibat dampak pandemi,

namun ditutup dengan capaian yang mengarah pada pertumbuhan yang positif. BI memprediksi pertumbuhan ekonomi DIY akan mulai pulih artinya tidak negatif mulai triwulan II 2021 mendatang.

"Kuncinya pertumbuhan ekonomi adalah dualnya harus dilakukan baik penanganan pandemi dan pemulihan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi triwulan I 2021 secara nasional dimungkinkan sudah positif, namun DIY tam-

paknya masih negatif. Baru pada triwulan II dan seterusnya mulai tumbuh positif sehingga bisa mencapai di kisaran sekitar 2,0 persen secara tahunan," ujar Miyono di Yogyakarta, Minggu (14/3).

Diungkapkan, penopang PDRB DIY yang terbesar adalah konsumsi dengan pangsa 69 persen, maka mengembalikan konsumsi harus dilakukan. Tekanan terhadap sektor konsumsi di DIY terkait dengan industri pariwisata dan pendidikan yang terdampak pandemi Covid-19. Konsumsi masyarakat kelas menengah ke bawah sudah dibantu pemerintah guna menahan agar daya belinya tidak jatuh.

"Justru konsumsi yang harus kita dorong adalah konsumsi masyarakat kelas menengah ke atas. Uang yang banyak untuk investasi, deposito dan tabungan sehingga dana di perbankan sekarang sangat melimpah. Sayangnya banyaknya dana yang disimpan di perbankan ini tidak diimbangi dengan penyaluran kreditnya yang masih kecil," tambahnya.

Oleh karena itu, Miyono mendorong konsumsi masyarakat kelas menengah ke atas yang mempunyai banyak uang. Dalam hal ini, BI menggunakan kebijakan memberikan uang muka motor 0 persen, uang muka rumah di-

tiadakan dan sebagainya. Kebijakan tersebut telah ditindaklanjuti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehingga diharapkan bisa mendorong atau menggerakkan konsumsi masyarakat. Pihaknya memahami masyarakat memilih menyimpan uangnya di tengah kondisi ketidakpastian perekonomian saat ini.

"Kita sebagai Bank Sentral mempunyai kebijakan untuk mendorong konsumsi, karena ini sangatlah berat. Jadi kita terus dorong dan berkomitmen mengawal APBN hingga 2022. Jika tidak ada dana atau defisit anggaran, BI siap injeksi pemerintah," tandasnya. (Ira)

WUJUDKAN PARIWISATA BERKUALITAS

Gubernur Usulkan Penyusunan 'Travel Pattern'

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono X mengusulkan penyusunan *travel pattern* berkualitas yang langsung disampaikan kepada Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Salahuddin Uno saat bersilaturahmi ke Kraton Kilen, Jumat (12/3) malam. Adanya *travel pattern* berkualitas ini diharapkan dapat meningkatkan *length of stay* atau lama tinggal wisatawan semakin tinggi, khususnya di DIY yang lama tinggalnya masih tergolong rendah serta meningkatkan kualitas pengeluaran wisatawan demi mewujudkan pariwisata yang berkualitas.

"Adanya pandemi Covid-19 membuat semua pihak harus beradaptasi dan memiliki cara pandang baru termasuk dalam hal pengelolaan pariwisata. Sehingga harus dikembangkan adanya penyusunan *travel pattern* yang berkualitas, sekaligus mempunyai pemahaman baru dari yang tidak ada, bisa jadi ada," tutur Sultan.

Salah satu contoh kekuatan baru industri pariwisata di DIY, menurut Sultan adalah adanya beberapa Desa Mandiri Budaya. Di antaranya Bejiharjo Gunungkidul, Pagerharjo dan Jatimulyo Kulonprogo yang dikordinatori Dinas Pariwisata (Dispar) DIY. Dengan harapan industri pariwisata di DIY

tetap tumbuh dan bertahan di tengah masa pandemi, termasuk mendorong para pelaku seni dan budaya untuk tetap pentas virtual atau daring. "Penyusunan *travel pattern* ini suatu inovasi dalam pengembangan pariwisata agar lebih berkualitas. Jumlah hari yang lebih meningkat dan kualitas dari pengeluaran sisi pariwisata dan wisatawan itu bisa lebih baik ke depannya," jelas Menparekraf Sandiaga.

Sandi mengaku banyak menerima masukan dari Raja Kraton Yogyakarta tersebut mengenai kebijakan pariwisata dan ekonomi kreatif. Pengembangan dan pembenahan pariwisata akan terus dilakukan di tengah pandemi guna menghadirkan pengalaman wisata yang lebih berkualitas.

"Dari 17 subsektor ekonomi kreatif yang kami petakan, ternyata banyak yang menjadi jawa pandemi di DIY alias mereka berhasil berkembang di sektor ekonomi kreatif meski di tengah pandemi. Mereka berhasil berkembang dengan beradaptasi teknologi dan digital seperti e-commerce, namun masih ada yang memerlukan stimulus. Kita akan meluncurkan kegiatan yang bisa memberikan harapan baru yang berkaitan dengan bantuan permodalan, akses pasar dan peningkatan SDM," ungkapnya. (Ira)

Vaksinasi Karyawan Horison Ultima Riss



KR-Istimewa

Karyawan Horison Ultima Riss Malioboro mendapatkan vaksinasi Covid-19

YOGYA (KR) - Seluruh karyawan Horison Ultima Riss Malioboro Yogyakarta telah memenuhi undangan dari Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta untuk menerima vaksinasi Covid-19 tahap pertama dan dosis pertama di Museum Benteng Vredenburg pada 2 Maret 2021. Optimisme datang dari karyawan Horison Ultima Riss Malioboro sebagai pelaku wisata untuk tetap semangat membangkitkan kembali wisata di Yogyakarta khususnya area Malioboro pasca mendapatkan vaksinasi Covid-19.

General Manager Asep Widiatmoko mengungkapkan, seluruh karyawan sangat antusias dapat menerima vaksinasi Covid-19 pada tahap kedua termin pertama tersebut. "Saya berharap upaya vaksinasi dari pemerintah ini berjalan lancar sehingga ekonomi Indonesia khususnya industri pariwisata dapat kembali bangkit. Sehingga Horison Ultima Riss Malioboro dapat memberikan rasa aman nyaman dan lebih optimal lagi dalam memberikan pelayanan kepada para tamu yang menginap ataupun yang menggunakan ruang pertemuan," ujarnya, Minggu (14/3). (Ira)